

**PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT  
DI KORONG WONOREJO NAGARI LUBUK GADANG  
SELATAN KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK  
SELATAN**

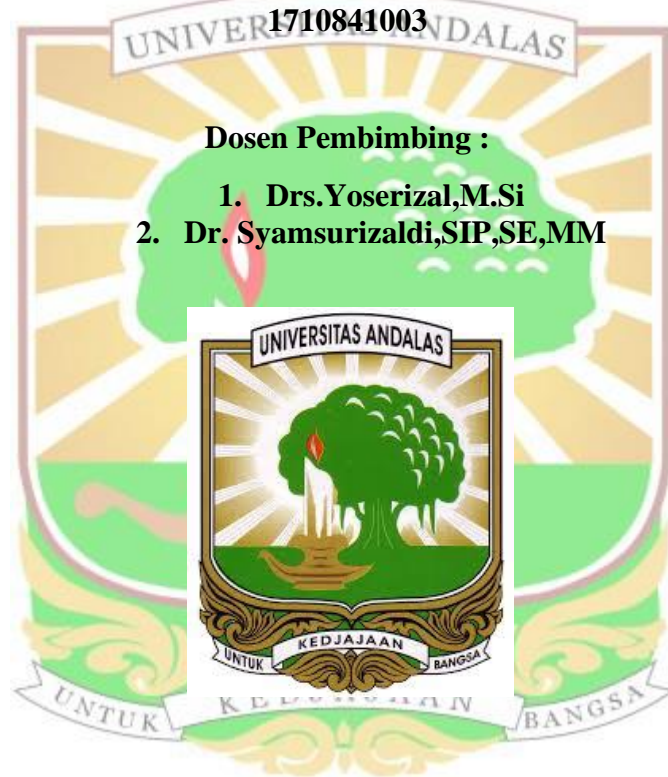
**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH :**

**FILLIA AGUSTIN COIRALA**

**1710841003**



**Dosen Pembimbing :**

- 1. Drs.Yoserizal,M.Si**
- 2. Dr. Syamsurizaldi,SIP,SE,MM**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ABSTRAK

**Fillia Agustin Coirala, 1710841003, Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Korong Wonorejo Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M.Si dan Dr. Syamsurizaldi, SIP, SE, MM. Skripsi ini terdiri dari 136 halaman dengan referensi 13 buku teori, 5 buku metode, 5 jurnal, 1 Undang-undang, 2 Dokumen, 2 Peraturan Pemerintah, dan 2 sumber internet.**

Korong Wonorejo merupakan salah satu destinasi wisata yang menonjolkan ekowisata dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan dimana masyarakat mengelola potensi yang dimiliki dengan berupaya mencegah terjadinya degradasi lahan, pengalihan fungsi lahan yang berlebihan, serta hilangnya kearifan lokal. Pengembangan ekowisata di Korong Wonorejo diawali dengan pelaksanaan Program Kemakmuran Hijau oleh MCA Indonesia yang berasal dari dana hibah Pemerintah Amerika Serikat yang selesai tahun 2017. Keberlanjutan dari pengelolaan destinasi ini dilakukan oleh masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata Rimbawan Muda Wonorejo (Pokdarwis RMW). Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana *Community Based Tourism* dalam pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Korong Wonorejo Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori *Community Based Tourism* yang dikemukakan oleh Potjana Suansri.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa penerapan *Community Based Tourism* dalam pengembangan ekowisata di Korong Wonorejo sudah dilakukan oleh masyarakat, antara lain dalam bentuk adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata seperti memunculkan lapangan pekerjaan baru seperti *Field Trip Coffe*, dan terciptanya UKM kopi khas Wonorejo dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat, serta masih terjaganya lingkungan dan ekosistem masyarakat setempat akibat adanya aturan khusus bagi wisatawan yang dibuat oleh Pokdarwis RMW, adanya pemandu wisata, dan pembuatan jalur *tracking* bagi wisatawan serta pelestarian budaya lokal dalam bentuk latihan kesenian kuda kepang secara rutin bagi pemuda Korong Wonorejo. Hal ini juga dibuktikan dengan masih terjaganya lingkungan, budaya serta meningkatnya perekonomian masyarakat Korong Wonorejo. Namun masih kurang optimalnya pemerintah daerah sebagai fasilitator untuk melakukan Pengembangan Ekowisata berbasis masyarakat di Korong Wonorejo.

**Kata Kunci : Community Based Tourism, Pembangunan Berkelanjutan, Ekowisata.**

## ABSTRACT

**Fillia Agustin Coirala, 1710841003, Community Based Ecotourism Development in Korong Wonorejo Nagari Lubuk Gadang Selatan, Sangir District, South Solok Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2021. Supervised by: Drs. Yoserizal, M.Si and Dr. Syamsurizaldi, SIP, SE, MM. This thesis consists of 136 pages with references to 13 theory books, 5 method books, 5 journals, 1 Law, 2 Documents, 2 Government Regulations, and 2 internet sources.**

Korong Wonorejo is one of the tourist destinations that emphasize ecotourism in developing sustainable tourism where the community manages their potential by trying to prevent land degradation, redirection of excessive land functions, and loss of local wisdom. The development of ecotourism in Korong Wonorejo begins with the implementation of the Green Prosperity Program by MCA Indonesia which comes from a grant from the United States Government which was completed in 2017. The sustainability of this destination management is carried out by the community through the Wonorejo Young Foresters Tourism Awareness Group (Pokdarwis RMW). This study aims to identify and describe how Community Based Tourism is in developing community-based ecotourism in Korong Wonorejo Nagari Lubuk Gadang Selatan, Sangir District, South Solok Regency.

This research uses qualitative research with descriptive data presentation. Data were collected through interviews, observation, and documentation. To test the validity of the data using the source triangulation technique. The selection of informants was done by using purposive sampling technique. This study uses the theory of Community Based Tourism which was put forward by Potjana Suansri.

Based on the results of this study, it was found that the implementation of Community Based Tourism in the development of ecotourism in Korong Wonorejo has been carried out by the community, including in the form of community participation in Ecotourism development such as creating new jobs such as Field Trip Coffe, and the creation of a typical Wonorejo coffee UKM in order to improve the economy of the community, as well as the preservation of the environment and ecosystem of the local community due to the special rules for tourists made by Pokdarwis RMW, the existence of tour guides, and the creation of tracking routes for tourists and the preservation of local culture in the form of routine exercise in the art of horse braids for Korong Wonorejo youth. This is also proven by the preservation of the environment, culture and the improving economy of the Korong Wonorejo community. However, the local government is still not optimal as a facilitator to carry out community-based Ecotourism Development in Korong Wonorejo.

**Keywords: Community Based Tourism, Sustainable Development, Ecotourism.**